

## **PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DI SMA NEGERI 10 MAKASSAR**

**Mardianti, Mayong, dan Usman**

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar  
Jalan Daeng Tata Raya, Kampus Parangtambung, Universitas Negeri Makassar  
Pos-el: isi email [dianmardianti02@gmail.com](mailto:dianmardianti02@gmail.com)

**Abstract:** *The Application of Learning in Learning to Write Short Stories in SMA Negeri 10 Makassar.* This research described the planning, implementation, and assessment of learning by applying a scientific approach to learning to write short story students in SMA Negeri 10 Makassar. The data in this study are learning planning data in the form of lesson plans, implementation data in the form of teacher activities in the learning process, and learning assessment data in the form of learning processes or learning outcomes in short story writing learning. The subjects of this study were class XI teachers. Data collection techniques used are observation, recording, documentation, recording and transcription techniques. Data were analyzed using Miles and Huberman analysis techniques, namely data transcription, data reduction, data analysis, verification, and conclusion drawing. The technique of checking the validity of the data is by using the observation method trigulation and increasing perseverance. The results showed that the teacher had planned learning activities using a scientific approach by describing the steps in the scientific approach.

**Key Word:** *Scientific, Short Text, Learning.*

**Abstrak:** *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen di SMA Negeri 10 Makassar.* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa di SMA Negeri 10 Makassar. Data dalam penelitian ini berupa data perencanaan pembelajaran berupa RPP, data pelaksanaan yang berupa aktivitas guru dalam proses pembelajaran, dan data penilaian pembelajaran berupa proses atau hasil belajar dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Subjek penelitian ini adalah guru kelas XI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, pencatatan, dokumentasi, perekaman dan teknik transkripsi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, yaitu transkripsi data, reduksi data, menganalisis data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan trigulasi metode pengamatan dan meningkatkan ketekunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan menjabarkan langkah pada pendekatan saintifik.

**Kata kunci:** *Saintifik, Teks Cerpen, Pembelajaran.*

## PENDAHULUAN

Kurikulum mencakup semua kegiatan dan pengalaman belajar yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan (Zainal, 2014:5). Kurikulum diperlukan untuk menegaskan pencapaian tujuan pendidikan dalam pengembangan pembelajaran yang bersinggungan dengan strategi, pendekatan, metode, serta teknik pembelajaran.

Kurikulum 2013 merencanakan adanya pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang memungkinkan peserta didik belajar secara lebih efektif serta bermakna. Pendekatan dalam konsep pembelajaran dapat dipandang sebagai *a way of beginning something* 'cara memulai sesuatu'. Pembelajaran proses saintifik dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah simpulan (Abidin, 2016:17). *Scientific teaching* dinyatakan terdapat tiga prinsip utama dalam menggunakan pendekatan ilmiah; yaitu: (1) belajar peserta didik aktif, dalam hal ini termasuk *inquiry-based learning* atau belajar berbasis penelitian, *cooperative learning* atau belajar berkelompok, dan belajar berpusat pada peserta didik. *Assessment* berarti pengukuran kemajuan belajar peserta didik yang dibandingkan dengan target pencapaian tujuan belajar. (2) keberagaman mengandung makna bahwa dalam pendekatan ilmiah mengembangkan pendekatan keragaman (Abidin, 2016:141).

Dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Pada tahap perencanaan, guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan. Tahap pelaksanaan, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan pendekatan saintifik dan dengan beberapa model pembelajaran. Sedangkan pada tahap penilaian guru menggunakan penilaian autentik, yaitu penilaian yang mengukur kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan terhadap proses dan hasil

sebagaimana adanya. Dengan adanya tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian maka akan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

Seiring dengan berlakunya Kurikulum 2013 diharapkan guru dapat meningkatkan prestasi siswa dengan berkreasi dan berinovasi menggunakan suatu pendekatan yang akan membuat siswa dapat mengenal dan mengetahui sesuatu hal yang mereka bisa dapatkan kapan saja dan di mana saja, serta mendapatkan suatu bentuk pengalaman belajar. Salah satu cara dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 10 Makassar. Guru paham mengenai pendekatan saintifik, bahkan pernah mengikuti tahap sosialisasi, lalu mengikuti beberap kali pelatihan mengenai Kurikulum 2013

Selanjutnya, penelitian ini dapat dilihat cara seorang pendidik dalam mewujudkan suatu peran pendekatan saintifik ketika diterapkan pada beberapa model pembelajaran yang ada pada pendekatan saintifik, seperti pembelajaran berbasis inkuiri, pembelajaran diskoveri, pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*) dan pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*). Proses pembelajaran akan mengoptimalkan adanya suatu pendekatan saintifik. Masalah yang sering peneliti temukan di sekolah lain salah satu halnya adalah guru masih mendominasi proses belajar mengajar dengan menerapkan metode utama, seperti ceramah. Pada umumnya, guru memulai pembelajaran langsung pada pemaparan materi, kemudian pemberian contoh oleh guru dan selanjutnya mengevaluasi siswa melalui soal latihan. Siswa menerima pelajaran secara pasif dan bahkan hanya menghafal tanpa memahami makna dan manfaat dari apa yang dipelajari. Guru sebagai narasumber di sekolah semakin mendapat tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Guru lebih memberikan porsi waktu lalu pemberian teori yang hanya akan menjadi pengetahuan dan bukan keterampilan bagi siswa. Guru harus berpikir mengenai cara memindahkan pengalaman dan pengetahuan kepada peserta didik secara efektif agar peserta didik dapat dengan mudah memahami dan menerima pelajaran yang diberikan kepadanya. Kenyataan menunjukkan bahwa guru kurang

mengoptimalkan sistem pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik di kelas, terutama dalam pembelajaran sastra guru hanya menerapkan berbagai model-model pembelajaran yang ada pada pendekatan saintifik.

Pembelajaran sastra Indonesia diberbagai jenjang pendidikan selama ini sering dianggap kurang penting oleh para guru, selain itu guru yang pengetahuannya dan apresiasi sastranya rendah. Hal ini menyebabkan mata pelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia yang menarik dan bermanfaat bagi siswa disajikan hanya sekedar memenuhi tuntutan kurikulum. Pengalaman membuktikan bahwa pembelajaran sastra hanya terjalin apabila para guru dan siswa mempunyai peranan penting dan berelasi dalam proses pembelajarannya. Salah satu jenis karya sastra yang diajarkan pada pembelajaran sastra adalah cerpen.

Manfaat cerita pendek pada peserta didik sebagai bentuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki, yang ketika peserta didik membuat kemudian membacanya, mereka akan merasa bangga dengan apa yang telah mereka tulis dan proses belajarpun tidak akan membuat mereka merasa jenuh. Teks cerpen juga mampu meningkatkan suatu aspek kebahasaan bagi peserta didik. Pokok inti dalam mendukung aspek kebahasaan yaitu keterampilan menulis yang didorong oleh kegiatan mendengar dan membaca. Bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks (Priyatni, 2017:37).

Menulis teks cerpen sebagai salah satu genre sastra fiksi, sangat menarik untuk ditulis dan dipelajari, serta akan menuntut siswa untuk kreatif dalam merangkai sebuah kata murni dari hasil pemikiran yang dimiliki. Pembelajaran menulis teks cerpen merupakan bagian yang tercantum dalam pembelajaran bahasa Indonesia, telah diimplementasikan pada siswa kelas XI, yang telah menjadi bagian dari mata pelajaran berbasis teks yang akan diterapkan di Sekolah pada jenjang pendidikan SMA/ sederajat. Pembahasan tentang memproduksi atau menulis teks cerita pendek terdapat dalam KD 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.

Pembelajaran menulis teks cerpen sama halnya dengan pembelajaran teks bahasa Indonesia yang lainnya. Persamaan dalam hal ini adalah pembelajaran tidak dapat dikatakan berhasil apabila tidak adanya inovasi yang melahirkan perubahan kemampuan dalam pencapaian pembelajaran tersebut. Untuk dikatakan inovatif dalam pembelajaran, sebagai pendidik baiknya menggunakan pendekatan yang alamiah, guna menarik rasa ingin tahu siswa, kreatifitas siswa, dalam menuangkan ide dan gagasan yang dimiliki dan siswa akan ikut serta aktif dalam pembelajaran.

Teks cerpen sangat singkat tetapi banyak siswa kurang berminat untuk membacanya, apa lagi dalam hal membuat atau menyusun suatu cerita, dalam upaya meningkatkan kualitas berbahasa Indonesia yang baik dan benar, pemerintah banyak melakukan pembaharuan guna menentukan strategi atau berupa pendekatan yang cocok dalam pembelajaran. Siswa pada umumnya kurang rasa ingin tahunya terhadap berbagai kaidah-kaidah ataupun unsur kebahasaan dalam menulis. Permasalahan yang timbul diperlukan suatu pendekatan, metode serta media pembelajaran menulis yang menarik, efektif dan efisien bagi siswa.

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah menengah atas, SMA Negeri 10 Makassar, khususnya di kelas XI. Adapun alasan pemilihan sebagai lokasi penelitian ini adalah karena sekolah tersebut termaksud sekolah menengah atas yang prestasi akademiknya berada pada tingkat rata-rata sehingga memenuhi persyaratan peneliti yaitu dengan diterapkannya Kurikulum 2013 sehubungan dengan fokus penelitian yang dilakukan, yang terpenting adalah dengan adanya tenaga pendidik dibidang bahasa Indonesia.

Permasalahan yang sering muncul pada pendidik bahwa pembelajaran yang hanya dilakukan dengan menggunakan buku teks dan ceramah tanpa menggunakan pendekatan tertentu sebagai kelengkapan dalam pembelajaran, cenderung akan membuat siswa menjadi malas, bosan atau bahkan jenuh terhadap pelajaran yang disampaikan, khususnya dalam hal menulis teks cerpen. Kemunculan rasa malas, bosan, atau jenuh tentu saja akan berdampak buruk bagi siswa karena akan membuat semangat dan motivasi mereka dalam belajar akan menurun dan akan berakibat buruk

bagi prestasi mereka di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru haruslah membuat suatu kegiatan belajar yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menarik kembali minat siswa dalam belajar.

Adapun, penelitian yang berkaitan dengan pendekatan saintifik yang relevan dengan penelitian ini, dilakukan oleh Winahyu (2015), yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik telah berjalan, akan tetapi dalam pelaksanaannya mengalami banyak kendala pada guru di SMA Negeri 2 Magelang. Kajian dalam penelitian tersebut mengenai bagaimana pemahaman guru tentang pendekatan saintifik, apa saja kendala yang didapatkan, dan bagaimana upaya guru mengatasi kendala tersebut. Kaitannya dengan penelitian ini terletak pada kesamaan mengenai bagaimana penerapan pendekatan saintifik.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Egeng (2015) berjudul “Keefektifan Desain Pembelajaran Saintifik Teks Narasi Bahasa Jawa SMP Negeri 30 Semarang”. Dikatakan relevan dengan penelitian ini karena memiliki persamaan dalam penggunaan pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran, yakni penggunaan pendekatan saintifik. Persamaan lain yang dimiliki yaitu, penelitian tersebut menunjukkan adanya perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran keterampilan menulis, serta peningkatan kemampuan menulis melalui pendekatan saintifik.

Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada desain penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya dengan jenis penelitian eksperimen, sedangkan pada penelitian ini adalah deskripsi kualitatif, penelitian ini juga memaparkan secara rinci dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perbedaan lain, terdapat pada pembelajaran yang digunakan berupa pembelajaran menulis teks narasi. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkat. Hal tersebut terbukti dari unjuk kerja menulis teks yang mengalami peningkatan, dilihat dari skor nilai yang meningkat. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam

pembelajaran menulis teks cerpen siswa SMA Negeri 10 Makassar.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, ditinjau dari subjek penelitian terdahulu mengkaji jenjang pendidikan anak sekolah menengah pertama (SMP), sedangkan penelitian ini mengkaji subjek pada jenjang sekolah menengah atas (SMA). Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian “Perapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen di SMA Negeri 10 Makassar”. Subjek penelitian ini hanya terfokus pada siswa kelas XI dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena terdapatnya kompetensi dasar mengenai keterampilan menulis cerpen serta memenuhi persyaratan peneliti dalam melakukan penelitian.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks cerpen di SMA Negeri 10 Makassar. Penelitian ini akan menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar. Data dalam penelitian ini berupa data perencanaan pembelajaran berupa RPP, data pelaksanaan yang berupa aktivitas guru dalam proses pembelajaran, dan data penilaian pembelajaran berupa proses atau hasil belajar dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Subjek penelitian ini adalah guru kelas XI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, pencatatan, dokumentasi, perekaman dan teknik transkripsi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, yaitu transkripsi data, reduksi data, menganalisis data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode pengamatan dan meningkatkan ketekunan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran melalui pengajaran menulis teks cerpen kelas XI di SMA Negeri 10

Makassar dengan pendekatan saintifik. Data pelaksanaan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu guru menyiapkan perangkat pembelajaran. Tahapan ini, peneliti menganalisis dokumentasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun pemahaman guru tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Setelah menganalisis, peneliti mendapatkan temuan sesuai dengan instrumen pembelajaran.

Pembelajaran menulis teks cerpen melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas XI MIPA<sup>2</sup> SMA Negeri 10 Makassar, telah dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun oleh guru. Alokasi waktu yang digunakan adalah 4x45 menit dengan dua kali pertemuan. Materi pembelajaran yang telah ditetapkan, penentuan model pembelajaran serta perumusan pendekatan pembelajaran berdasarkan karakteristik materi pembelajaran telah disusun berdasarkan kebutuhan sehingga tidak menghambat proses pelaksanaan pembelajaran.

Proses pelaksanaan, awal memulai pembelajaran guru melakukan kegiatan orientasi, apersepsi, dan motivasi. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit sesuai alokasi waktu pada RPP guru. Kegiatan inti berisi langkah-langkah sistematis yang harus dilalui peserta didik. Langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar peserta didik dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian. Selanjutnya pada kegiatan penutup dengan alokasi waktu sebanyak 10 menit. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkaian simpulan, guru memeriksa hasil belajar peserta didik, dan memberikan arahan untuk tindak lanjut pembelajaran serta pemberian kesimpulan. Kegiatan ini berlangsung selama 140 sesuai dengan alokasi waktu pada RPP. Wujud pendekatan saintifik dapat dilihat melalui tahapan beberapa metode pembelajaran yaitu inkuiri, discovery, dan pembelajaran berbasis proyek, hal tersebut dapat dilihat melalui tahapan pengajaran yang disebut sebagai 5 M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan).

Komponen perencanaan pembelajaran pada aspek penilaian autentik yang terdiri atas, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Ketiganya hal tersebut telah dimuat pada RPP guru, dengan tersusun sedemikian rupa bahwa pada aspek penilaian sikap dilihat dari penilaian diri, perilaku peserta didik sehari-hari, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun secara umum. Pada bentuk penilaian pengetahuan dilihat dari hasil tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Komponen penilaian terakhir yaitu penilaian keterampilan, dengan menilai hasil unjuk kerja peserta didik, apa yang mereka anggap sebagai bentuk karya dari hasil imajinasi yang dimiliki.

## PENUTUP

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, berikut ini dikemukakan simpulan hasil penelitian. Simpulan hasil penelitian tersebut berdasarkan rumusan masalah penelitian. (1) Pada temuan penelitian perencanaan yang dibuat oleh guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan (RPP) guru berpedoman kepada buku guru. Langkah yang dilakukan oleh guru dalam menyusun RPP yaitu mengkaji tema, KD, dan langkah kegiatan pembelajaran.

Guru telah merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan baik. Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menjabarkan kegiatan pendekatan saintifik pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (2) Pelaksanaan pendekatan saintifik pada model pembelajaran yang dapat dilihat pada seluruh aktivitas ataupun pengalaman belajar peserta didik yang ditemukan dari hasil penerapan model pembelajaran yang dilakukan guru, diantaranya yaitu pembelajaran berbasis inkuiri, pembelajaran diskoveri, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*), tidak untuk melupakan konsep 5 M yang ada pada pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. (3) Penilaian yang dilakukan guru terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu penilaian afektif atau sikap, penilaian kognitif atau pengetahuan, dan penilaian psikomotorik

atau keterampilan. Pada penilaian sikap dan penilaian hasil pengamatan pada lembar kerja telah dilaksanakan dengan baik sesuai panduan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, selanjutnya pada penilaian psikomotorik, guru melakukannya dengan mengarahkan siswa untuk mampu membuat teks cerpen. Selanjutnya, pada penilaian penugasan dan tes tertulis guru hanya meminta siswa untuk menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam teks cerpen

Berdasarkan penelitian ini diharapkan: (1) Guru bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan

proses pembelajaran. (2) Pemerhati pendidikan bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. (3) Penelitian ini, terbatas pada pendekatan saintifik yang hanya terfokus pada gurunya saja, untuk itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau memperluas penelitian ini dengan fokus pada guru dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. RefikaAditama.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Saintifik Kurikulum Pendekatan 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2016. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Djumingin, Sulastriningsih dan Syamsudduha. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Teori dan Penerapannya*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Haling dan Pattaufi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Helmawati, dkk. 2015. Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Pendekatan Saintifik pada Peserta Didik SMA. *Jurnal Ilmiah Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.5 (5),712-721.
- Kosasih. 2014. *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah Serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Leo, Sutanto. 2017. *Mencerahkan Bakat Menulis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sudiarjo: Nizamia Learning Center.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_.2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Priyatni, Endah Tri.2017. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Terpadu Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Prinsip-prinsip Pembelajaran: Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.

- Ruhimat, Toto, dkk. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rofiah, Sitti Hofidatul. 2017. "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas III di SDN Sudimara 06 Ciledug Tangerang". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmawati, Mita. 2017. "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas IV Ibnu Athoillah Min Sumberjati Kabupaten Blitar". *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soebachman, Agustina. 2014. *4 Hari Mahir Menulis Artikel, Cerpen, Novel, Skripsi*. Yogyakarta: Syura Media Utama.
- Sugiyono. 2018. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: PT. Fajar Interpratama Mandiri Rosdakarya.
- Yunus, Andi Muhammad dan Andi Fatimah Yunus. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Zainal, Arifin. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.